

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya, melalui pengumpulan data, dan tidak mengutamakan jumlah populasi atau sampling. Dalam penelitian kualitatif terfokus pada kedalaman data dan bukan banyaknya data yang diperoleh.

Metode kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan kepada kedalaman informasi. Penulis nantinya akan menggunakan analisis isi kualitatif untuk menganalisis data yakni dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan. Data yang diperoleh dalam hal ini adalah adegan yang ada dalam film yang telah penulis kategorisasikan yang menunjukkan pesan sabar dalam film *Laut Tengah* karya Archie Hekagery.

Analisis isi kualitatif adalah metode penelitian deskriptif yang melibatkan pengembangan kerangka pengkodean dan pengkodean kualitatif. Metode kualitatif bersifat dinamis, artinya selalu terbuka untuk adanya perubahan, penambahan, dan penggantian selama proses analisisnya. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika menurut Roland Barthes. Dimana Semiotika Barthes adalah suatu pendekatan atau metode untuk menganalisis tanda-tanda atau simbol yang digunakan dalam suatu karya seni atau budaya. Analisis semiotika Roland Barthes

digunakan untuk menganalisis simbol-simbol atau pesan-pesan yang terkandung dalam film yang berjudul *Laut Tengah* yang disutradarai oleh Archie Hekagery.¹

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah film *Laut Tengah* karya Archie Hekagery yang dirilis pada tahun 2024. Fokus penelitian diarahkan pada representasi makna sabar yang muncul melalui perilaku tokoh, dialog, ekspresi, konflik, serta simbol visual dalam film. Salah satu gambaran mengenai makna sabar terlihat melalui tokoh Haia, dimana seorang perempuan yang ingin mewujudkan cita-citanya untuk menempuh Pendidikan S2 di Korea Selatan, sebagai jalan keluar dari masa lalunya yang kelam, namun dibatalkan secara sepihak oleh pihak kampus tanpa alasan yang jelas. Di titik ini kita diperkenalkan dengan makna sabar sebagai bentuk ketabahan mental. Sabar bukan berarti tidak sedih, tapi sabar adalah kemampuan untuk tidak hancur saat kenyataan tidak sesuai dengan ekspektasi. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes sebagai pisau analisis untuk membedah makna tanda melalui tahapan denotasi, konotasi, dan mitos.

¹ Izharul Haq, Tesis: *Seni Film sebagai Sarana Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an (analisis film 5 PM dengan Teori Semiotika Roland Barthes)*, (Jakarta, Institut PTIQ Jakarta, 2023)

C. Sumber Penelitian

1. Sumber Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu film Laut Tengah karya Archie Hekagery yang dirilis pada tahun 2024. Data primer dalam penelitian ini berupa dialog, adegan, ekspresi tokoh, narasi, serta simbol-simbol visual yang berkaitan dengan representasi makna sabar dalam film tersebut.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang mendukung penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi, maupun sumber lain yang berkaitan dengan komunikasi massa, semiotika Roland Barthes, film religi, psikologi sabar, komunikasi Islam, dan representasi media. Data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis dan membantu peneliti memahami konsep-konsep teoritis yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Makna sabar pada film laut tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menonton film secara berulang dan kemudian mengklasifikasikan adegan-adegan yang menunjukan makna sabar pada film laut tengah berdasarkan konsep sabar menurut imam Al-Ghazali, yaitu Sabar dalam ketaatan, sabar dalam menjauhi maksiat dan

sabar dalam menghadapi musibah. Klasifikasi ini dilakukan dengan memperhatikan perilaku tokoh, dialog, ekspresi, konflik serta tindakan yang menunjukkan bentuk kesabaran dalam tiap adegan. Setelah adegan dan dialog yang berhubungan dengan makna sabar ditemukan maka akan dipisahkan. Selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan cuplikan frame dari adegan yang dimaksud. Kemudian menganalisis hasil pengamatan dan disesuaikan dengan teori Roland Barthes menggunakan makna denotasi, konotasi dan mitos.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperoleh agar temuan yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan keabsahandata mencakup trigulasi metode, trigulasi antar peneliti, trigulasi sumber data, dan trigulasi teori, sedangkan kualitas keabsahannya dapat dinilai melalui kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Triagulasi terbukti efektif meningkatkan validasi dan mengurangi bias. Karena objek penelitian ini adalah video Youtube dan bukan informan, keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui tiga bentuk triagulasi, yaitu triagulasi sumber, teknik, dan teori.

Triagulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, sumber utama adalah Film Laut Tengah karya Archie Hekagery tahun 2024. Data primer berupa film digunakan untuk mengidentifikasi adegan, dialog, ekspresi, perilaku tokoh, serta symbol

visual yang berkaitan dengan makna sabar. Hal tersebut sesuai dengan data penelitian yang menjadikan Film Laut Tengah sebagai sumber data primer dan potongan adegan serta dialog sebafei unit analisis.

Pengecekan sumber dilakukan dengan membandingkan data yang terdapat dalam film dengan sumber pendukung yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan sumber kepustakaan yang membahas konsep sabar, Semiotika Roland Barthes, serta film sebagai media komunikasi. Dengan demikian, interpretasi terhadap tanda-tanda dalam film tidak hanya didasarkan pada pengamatan peneliti, tetapi juga dibandingkan dengan konsep dan sumber ilmiah yang relevan.

Dalam penerapannya, apabila ditemukan suatu adegan yang menunjukkan perilaku sabar, peneliti terlebih dahulu melihat adegan dan dialog dalam film, kemudian membandingkan konsep sabar menurut Imam Al-Ghazali Selanjutnya, tanda-tanda tersebut dianalisis menggunakan konsep semiotika Roland Barthes melalui makna denotasi, konotasi dan mitos. Dengan cara tersebut, data yang digunakan dalam penelitian memiliki dasar yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Triagulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data yang sama melalui beberapa kegiatan, yaitu menonton film secara berulang, melakukan pengamatan, mencatat data, mengambil tangkap gambar (screenshot) serta mengklasifikasi adegan dan dialog yang berkaitan dengan makna sabar.

Triagulasi teori dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu perspektif teori atau konsep yang relevan untuk memeriksa dan memperkuat

hasil penelitian. Dalam penelitian ini triangulasi teori dilakukan dengan mempertemukan Konsep sabar Imam Al-Ghazali sebagai dasar untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk sabar dengan Semiotika Roland Barthes sebagai teori untuk menganalisis tanda dan makna yang terdapat pada Film.

Konsep sabar Imam Al-Ghazali digunakan untuk mengklasifikasi bentuk sabar yang ditemukan dalam Film ke dalam tiga kategori, yaitu Sabar dalam ketaatan, sabar dalam menjauhi maksiat, sabar dalam menghadapi musibah. Ketiga bentuk tersebut telah menjadi dasar pengelompokan data dalam penelitian ini.

Selanjutnya, teori semiotika Roland Barthes digunakan untuk membaca tanda-tanda yang terdapat dalam adegan film melalui tiga tingkatan makna, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Penelitian ini memang menetapkan ketiga aspek tersebut sebagai batasan masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Analisis semiotika digunakan untuk memahami makna tanda yang terdapat dalam film Laut Tengah karya Archie Hekagery, khususnya yang berkaitan dengan representasi sabar. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menafsirkan makna yang terkandung dalam dialog, ekspresi tokoh, adegan, serta simbol visual yang muncul dalam film. Dalam proses analisis, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi tanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) yang terdapat pada adegan-adegan tertentu. Setelah itu, data dianalisis menggunakan tiga tahapan makna menurut Roland

Barthes, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Tahap denotasi digunakan untuk melihat makna literal atau makna yang tampak secara langsung dalam adegan film. Selanjutnya, tahap konotasi digunakan untuk memahami makna emosional, sosial, dan budaya yang terkandung di balik adegan tersebut. Adapun tahap mitos digunakan untuk melihat ideologi atau nilai yang dibangun melalui representasi sabar dalam film.

Melalui teknik analisis ini, peneliti berupaya memahami bagaimana film *Laut Tengah* merepresentasikan nilai kesabaran dalam perspektif komunikasi Islam, serta bagaimana pesan tersebut disampaikan kepada penonton melalui simbol dan narasi yang dibangun dalam Film.

